



Warta Umat

PAROKI JAGAKARSA GEREJA RATU ROSARI

Januari 2022



Cinta Kasih Kristus yang Menggerakkan Persaudaraan



**EDISI
NATAL**



“
Perayaan Natal tahun kedua pandemi ini mengajak kita untuk melihat kembali saudari-saudara yang ada di sekeliling kita.

”

Untuk kedua kalinya kita merayakan Natal di tengah pandemi Covid-19. Kita bersyukur, berkat kerja keras pemerintah, keterlibatan berbagai lembaga swasta dan semangat persaudaraan yang merupakan sifat hidup bangsa kita, sekarang ini kita sudah berada dalam keadaan jauh lebih baik dibandingkan beberapa waktu yang lalu.

Tetapi memulihkan keadaan, mengatasi akibat-akibat dahsyat pandemi Covid-19, yang menyangkut berbadai segi dan wilayah kehidupan masih membutuhkan waktu dan usaha keras seluruh warga bangsa -pemerintah, lembaga-lembaga bisnis dan warga masyarakat.

Untuk itu perlu semangat persaudaraan dalam arti yang seluas-luasnya.

Perayaan Natal tahun kedua pandemi ini mengajak kita untuk melihat kembali saudari-saudara yang ada di sekeliling kita.

Surat 1 Petrus yang menjadi inspirasi Pesan Natal ini, ditulis untuk jemaat Kristiani di Asia Kecil yang sedang menghadapi penderitaan karena penganiayaan.

Surat ini berisi nasihat tentang hidup praktis yang sesuai dengan iman Kristiani dan cara jemaat menghadapi cobaan dan penderitaan. Jemaat yang menerima surat ini dinasehati untuk memiliki rasa persaudaraan yang tulus ikhlas di dalam Kristus.

Mereka adalah sesama “pendatang dan perantau” di dunia ini (2:11).

Karena perasaan senasib dan sepenanggungan, mereka hidup seperti bersaudara kandung.

Meski berada dalam berbagai cobaan, jemaat diyakinkan mengenai tujuan hidup yang agung, yaitu untuk terus-menerus memurnikan iman mereka (1:7), dan turut ambil bagian di dalam penderitaan Kristus (4:13).

Sebaliknya, dengan memandang kepada Yesus sebagai batu penjuru, jemaat diimbau untuk menanggalkan perilaku yang memecah belah hidup persaudaraan, seperti kejahatan, tipu muslihat, kemunafikan, kedengkian, dan fitnah (2:1).





Disiplin akan protokol kesehatan

“
Natal 2021
mengingatkan
kita untuk
saling mengasihi
dengan segenap
hati dalam kasih
persaudaraan
yang tulus dan
ikhlas melalui
tindakan belarasa.

”

Dalam keyakinan tersebut, pengikut Kristus memperoleh identitas baru sebagai umat milik Allah sendiri (2:9) dan dipanggil untuk memberitakan karya-Nya melalui kehidupan mereka di tengah-tengah dunia yang tidak bersahabat serta dengan sungguh-sungguh dan dengan segenap hati mengasihi satu sama lain (2:12-17).

Natal 2021 mengingatkan kita untuk saling mengasihi dengan segenap hati dalam kasih persaudaraan yang tulus dan ikhlas melalui tindakan belarasa.

Yesus Kristus yang kita rayakan kelahiran-Nya mendorong kita untuk mencari jalan-jalan baru yang kreatif untuk saling mengasihi,ewartakan keadilan, dan membawa damai sejati.

Siapakah saudari-saudara kita? Bagi mereka yang berada dalam kesulitan, saudari dan saudara adalah mereka yang memberikan pertolongan (bdk. Luk.10:36-37).

Natal kali ini meminta kita yang digerakkan oleh kasih Kristus untuk menjadi saudari dan saudara bagi mereka yang berada di dalam kesulitan.

Orang Indonesia adalah orang yang memegang erat falsafah persaudaraan. Seperti jemaat yang menerima Surat 1 Petrus, kita dengan sesama warga bangsa mesti menghidupi persudaraan yang melampaui ikatan darah atau identitas primordial lainnya dengan cara berbelarasa dengan saudari-saudara kita, khususnya saudari-saudara kita yang paling membutuhkan.

Belarasa bukanlah sekadar perasaan, tetapi kompetensi etis yang bersumber pada iman dan berbuah pada tindakan, bahkan gerakan untuk membantu sesama secara nyata.

Inspirasi iman itu kita temukan dalam diri Yesus sendiri. Ia menjadi sama dengan kita (Bdk.Flp. 2:7).

Hati-Nya selalu tergerak oleh belas kasihan ketika Ia melihat orang-orang yang menderita (Mrk 8:2).

Orang Indonesia adalah orang yang memegang erat falsafah persaudaraan





Ia menyatakan kepada para murid “Hendaklah kamu bermurah hati sama seperti Bapamu adalah murah hati” (Luk. 6:36).

Ia juga menyatakan “...segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu telah melakukannya untuk Aku” (Mat 25:40).

Sebagai murid-murid Kristus, dalam hidup kita bersama, kita diundang untuk “menaruh pikiran dan perasaan yang terdapat juga dalam Kristus Yesus” (Flp 2:5).

Pandemi Covid-19 menyadarkan kita bahwa kita semua adalah saudari dan saudara yang berada dalam satu perahu dunia yang sedang menghadapi badai Covid-19.



“ **BELARASA** bukanlah sekadar perasaan, tetapi kompetensi etis yang bersumber pada iman dan **berbuah pada tindakan**, bahkan gerakan untuk membantu sesama secara nyata. ”



“

Persaudaraan
yang sejati akan
memupuk
semangat belarasa.

”



“Apa yang harus kita lakukan, supaya lingkungan hidup kita menjadi semakin manusiawi?”

Dalam situasi ini, falsafah hidup persaudaraan sebagai karakter khas orang Indonesia menjadi semakin bermakna dan semakin mendesak untuk kita batinkan dan wujudkan.

Sebagai saudari dan saudara kita diharapkan untuk saling menunjukkan kasih melalui aksi nyata.

Persaudaraan yang sejati akan memupuk semangat belarasa. Semangat belarasa sebagai kompetensi etis yang bersumber pada iman Kristiani, akan memunculkan pertanyaan yang mesti kita jawab bersama-sama sebagai saudari dan saudara: “Apa yang harus kita lakukan, supaya lingkungan hidup kita menjadi semakin manusiawi?”

Ketika jawaban terhadap pertanyaan itu kita temukan -melalui kontemplasi dan analisa sosial- diperlukan kompetensi etis yang kedua, yaitu kerjasama di antara kita.





“ **Dengan hidup saling menolong sebagai ungkapan belarasa satu sama lain, kasih Kristus dihadirkan secara nyata dan kita alami bersama.** ”

Dari dinamika ini akan muncul gerakan-gerakan baru yang kreatif untuk menanggapi tantangan yang disebabkan oleh pandemi Covid-19 yang menyangkut berbagai segi hidup manusia.

Dengan hidup saling menolong sebagai ungkapan belarasa satu sama lain, kasih Kristus dihadirkan secara nyata dan kita alami bersama.

Mari kita mengambil waktu khusus untuk menjadi saudari dan saudara bagi siapa pun yang membutuhkan pertolongan, karena apa pun yang kita lakukan bagi saudari-saudara kita khususnya yang paling membutuhkan, kita melakukan bagi Kristus (Mat 25:31-46).
Tuhan memberkati.

Dikutip (Tribunnews.com/Kristina Wulandari)



Mari wujudnyatakan bersama



MENGASIHI - PEDULI - BERSAKSI

Penghormatan Martabat Manusia



Paroki Jagakarsa
Gereja Ratu Rosari

SEKRETARIAT PAROKI

Jl. Sirsak No. 14 RT. 012 RW. 007 Jagakarsa, Jakarta Selatan 12620

Telp (021) 786-4570, Fax (021) 786-3845

Email: sekretariat.jagakarsa@parokiraturossari.id • WEB: <http://parokiraturossari.id>

Diterbitkan: Tim KOMSOS PAROKI JAGAKARSA

 komsos_parokijagakarsa

Komsos siap melayani dan memfasilitasi peribadatan atau pertemuan lainnya secara online menggunakan ZOOM baik Seksi-seksi, Wilayah dan Lingkungan.

Pendamping Rm. FX Sutarno, MSF & Frans Rumpang • Ketua Komsos Cyprianus Jaya Napiun

Photographer Donny Wibowo, Alfonsus A. Sanjaya

Tim Kreatif Andreas Rahayu Widiono, Via, Sisca Kristy, Andrea Rine Kristy, Fransisco Saverio, Nana Natalianto